Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 18 Oktober 2015 Halaman: 1

MERTI TUMPENG ROBYONG DEWO BRONTO

Festival Raja, Berani Melawan Arus

YOGYA (KR) - Desa Wisata Brontokusuman atau Dewo Bronto kembali menggelar merti Tumpeng Robyong, Sabtu (17/10). Kegiatan budaya tersebut sebagai refleksi atas sinergitas pemimpin dengan rakyat. Selain kenduri massal sebagai simbol rasa syukur dan kebersamaan di tengah warga, kegiatan dimeriahkan Festival Raja melawan arus di Kali Code.

Disajikan 23 tumpeng dari perwakilan tiap RW di Brontokusuman. Keberagaman tumpeng tersebut layaknya simbol Tumpeng Robyong yang bermakna aneka macam kepribadian manusia. "Manusia memiliki watak beragam. Jadi perlu ada rasa saling memahami agar tiap perbedaan tidak berujung pada konflik. Semangat ini yang hendak kami munculkan dalam merti Tumpeng Robyong," papar Ketua Kampung Wisata Dewo Bronto, Marsudi Raharjo.

Sementara Festival Raja melawan arus memiliki pesan moral bahwa pemimpin dan warga berani melawan arus globalisasi untuk menjaga budaya dari pengaruh negatif. Sosok raja diperankan oleh

* **Bersambung hal 10 kol 1**

Festival

Sambungan hal 1

Lurah Brontokusuman, Pargiyat SIP yang duduk di kursi singgasana kemudian dipandu berjalan melawan arus Kali Code.

Prosesi tersebut sudah menjadi ikon Dewo Bronto tiap menggelar merti Tumpeng Robyong dan selalu menjadi daya tarik masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan sengaja digelar di bantaran Kali Code sebagai andalan Dewo Bronto.

"Budaya asing yang ditandai dengan arus globalisasi, harus bisa kita saring. Pemimpin pun harus berani melawan arus tersebut guna menjaga kebudayaan kita yang adiluhung," imbuh Marsudi.

Seluruh kegiatan budaya yang diakhiri dengan kirab menuju halaman Kantor Kecamatan Mergangsan ini juga sebagai ajang promosi wisata. Dewo Bronto lebih mengandalkan potensi alam. Saat ini sudah dibangun sarana *tracking* di bantaran Kali Code untuk aktivitas jogging maupun bersepeda. Selain itu, terdapat arena permainan *flying fox* yang melintasi Kali Code.

Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogya, Budi Santoso mengungkapkan, di Yogya ada 17 kampung wisata yang aktif menggelar kegiatan wisata berbasis seni budaya. Selain mengunggulkan potensi lokal, pihaknya berharap bisa berimplikasi positif bagi masyarakat luas. "Misal di sini unggulkan potensi Kali Code, maka masyarakat bertanggungjawab dalam menjaga kelestarian sungai," ungkapnya. **(Dhi)-f**

KR-Bambang Nurcahya

Kirab 'Raja Melawan Arus' mewarnai prosesi Merti Tumpeng Robyong di Brontokusuman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 2. Kelurahan Brontokusuman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005